

ABSTRAK

Asmarani, Yustin Rahayuning. 2010. *Kriminalitas dalam Kumpulan Cita Cekak Trem Karya Suparto Brata*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing 1: Dr. Teguh Supriyanto, M.Hum. Pembimbing II: Yusro Edi Nugroho, S.S., M.Hum.

Kata Kunci: Kriminalitas. Cita Cekak. Trem.

Kriminalitas merupakan kata yang tidak asing lagi terdengar karena sering terjadi dimasyarakat. Kriminalitas merupakan perbuatan yang melanggar hukum pidana. Pengarang mengungkapkan peristiwa kriminalitas tersebut dan dibuat seakan-akan peristiwa tersebut benar-benar terjadi. Dalam kumpulan *Cita Cekak Trem*, pengarang menyisipkan peristiwa kriminalitas yang sering terjadi ketika *cita cekak* tersebut dibuat.

Masalah yang dibahas dalam skripsi ini, yaitu (1) bagaimana bentuk kriminalitas masyarakat pada waktu itu yang digambarkan dalam kumpulan *Cita Cekak Trem* karya Suparto Brata, (2) faktor apa sajakah yang mendorong terjadinya kriminalitas dalam kumpulan *Cita Cekak Trem* karya Suparto Brata. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah (1) mengetahui bentuk kriminalitas masyarakat pada waktu itu yang digambarkan dalam kumpulan *Cita Cekak Trem* karya Suparto Brata, (2) mendeskripsikan faktor yang mendorong terjadinya kriminalitas dalam kumpulan *Cita Cekak Trem* karya Suparto Brata. Manfaat penelitian adalah dapat menambah literature bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa khususnya penelitian tentang *cita cekak*, sehingga dapat dijadikan pedoman bagi pengajar dalam mengembangkan pengajaran sastra sehingga siswa dapat mengapresiasi *cita cekak*.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan mimesis, yaitu pendekatan karya sastra yang menitik beratkan sastra sebagai tiruan alam. Metode yang digunakan bersifat deskriptif analisis, untuk mendapatkan gambaran tentang tindak kriminal dalam kumpulan *Cita Cekak Trem*.

Hasil penelitian ini adalah bentuk-bentuk kriminalitas dalam kumpulan *Cita Cekak Trem* yaitu kejahatan kekerasan yang berupa pembunuhan, kejahatan ekonomi yang berupa perampokan, *the white collar criminal* atau kejahatan yang terselubung dalam jabatannya, kejahatan seksual yang berupa pemerkosaan. Faktor pendorong tindak kriminal bisa berasal dari diri sendiri dan dapat juga dari pengaruh lingkungan. Faktor dari diri sendiri dapat berupa dendam dan kesalah pahaman.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, disarankan untuk dijadikan bahan ajar SMP yaitu apresiasi sastra khususnya *cita cekak*. Setelah membaca dan menganalisis *cita cekak* ini diharapkan siswa dapat mengambil hikmah dan pelajaran bahwa tindak kriminal merupakan perbuatan yang tidak baik, sehingga siswa tidak meniru perbuatan ini dan lebih berhati-hati dengan tindak kriminal yang terjadi di masyarakat.